

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian tentang “*Rural Gentrification: Perubahan Pemanfaatan Ruang dan Perubahan Peran Gender di Kecamatan Mayong*” telah dijelaskan sebelumnya dengan parameter yang telah ditentukan. Sasaran dalam penelitian ini yaitu guna mengidentifikasi pemanfaatan ruang perdesaan yang mengalami perubahan lahan dengan adanya aktivitas baru, mengidentifikasi perubahan struktur sosial masyarakat berupa perubahan peran gender, dan menganalisis pengaruh perubahan pemanfaatan ruang yang ditimbulkan terhadap peran gender pada *rural gentrification* Kecamatan Mayong.

Penggunaan lahan pertanian mengalami perubahan yang signifikan yang dialih fungsikan menjadi lahan industri. Perkembangan industri menyebabkan munculnya lahan permukiman dan perumahan baru yang dialihfungsikan dari lahan pertanian. Hal ini memicu adanya aktivitas baru yaitu aktivitas permukiman berupa meningkatnya jumlah rumah tinggal, kos-kosan, dan jumlah rumah yang disewakan serta berkembangnya aktivitas industri berupa meningkatnya jumlah aktivitas gudang dan aktivitas pabrik (industri).

Pemanfaatan ruang perdesaan di Kecamatan Mayong mengalami perubahan yang dapat diketahui dari penggunaan lahan dan aktivitasnya. serta dibuktikan dengan kenaikan harga lahan serta bermunculnya kos-kosan serta kontrakan yang menjadi ciri khas pada fenomena gentrifikasi di wilayah kecamatan mayong.

Terjadinya *Rural Gentrification* akibat dari perubahan pemanfaatan ruang akan memengaruhi terhadap peran gender yang ada di Kecamatan Mayong. Adanya perkembangan industri menarik lowongan kerja untuk perempuan sebagai buruh industri. Tenaga kerja perempuan lebih banyak dibutuhkan pada industri-industri karena pihak industri akan lebih mudah dalam mengontrol dan mengatur perempuan daripada laki-laki. Sehingga, peran perempuan telah ikut andil dalam keluarga maupun masyarakat.

Peran gender di dalam keluarga menjadi berubah karena perempuan dalam keluarga juga ikut serta bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perempuan-perempuan di dalam keluarga yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga akan tertarik untuk bekerja sebagai butuh industri. Dikarenakan saat ini perempuan telah ikut andil dalam pemenuhan kebutuhan di dalam keluarga, mengakibatkan perempuan-perempuan juga akan ikut serta dan

aktif di dalam organisasi masyarakat. tetapi menjadi beban ganda perempuan dalam rumah tangga tidak hanya bekerja tetapi juga mengatur kondisi dapur didalam rumah tangga.

Rural Gentrification diakibatkan karena perkembangan wilayah yang menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan lahan dan perubahan harga lahan pada wilayah Kecamatan Mayong. Seiring dengan adanya perubahan pemanfaatan lahan di Kecamatan Mayong yang ditandai dengan perubahan penggunaan lahan kawasan industri, terdapat penambahan anggota keluarga perempuan yang bekerja, namun tidak hanya menjadi pendukung dalam keluarga tetapi tidak menjadikan perempuan dalam keluarga mempunyai posisi yang penting. Sedangkan pada kegiatan pertanian, tidak terjadi penambahan tenaga kerja anggota perempuan tetapi terjadi penambahan jumlah tenaga kerja perempuan di bidang industri yang semakin banyak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka didapatkan hasil bahwa penelitian ini sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Phillips pada tahun 2009. *Rural Gentrification* diakibatkan karena perkembangan wilayah yang menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan lahan dan perubahan harga lahan pada wilayah perdesaan. Adanya *Rural Gentrification* mengakibatkan perpindahan dari lingkungan penduduk kelas pekerja ke lingkungan penduduk kelas menengah yang terjadi pada kawasan yang awalnya bernilai rendah. Oleh karena itu kawasan tersebut menjadi daya tarik bagi penduduk pendatang. Bertambahnya penduduk pendatang di wilayah perdesaan menyebabkan terjadinya perubahan kelas sosial dan struktur sosial masyarakat. Selain itu juga, budaya penduduk asli tergeser oleh budaya baru yang dibawa oleh penduduk pendatang⁵³.

Rural Gentrification selain menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan lahan, perubahan harga lahan, serta perubahan kelas sosial dan struktur sosial masyarakat, dalam penelitian ini didapatkan bahwa *Rural Gentrification* juga menyebabkan terjadinya perubahan gender. Perkembangan wilayah dengan adanya kegiatan akan berdampak terhadap perubahan peran gender dan peran khusus gender bergeser karena pemanfaatan lahan yang mengalami transisi penggunaan lahan dengan cepat. Salah satunya, perubahan peran dalam keluarga yang merupakan struktur sosial dimana sistem sosial keluarga akan berubah, misalnya peran laki-laki sebagai kepala rumah tangga dan perempuan yang mengurus keperluan domestik. Jika terjadi gentrifikasi dengan perubahan pemanfaatan ruang maka dapat mengakibatkan peran laki-laki akan bergeser oleh perempuan.

⁵³ Phillips, M., & Smith, D. P. (2018). Comparative ruralism and 'opening new windows' on gentrification. *Dialogues in human geography*, 8(1), 51-58.

5.2. Rekomendasi

Peneliti mengharapkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perencanaan yang jauh lebih terencana. Oleh karenanya peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pemerintah, masyarakat dan penelitian selanjutnya.

5.2.1. Rekomendasi Bagi Pemerintah

1. Pemerintah hendaknya mengatur terkait perizinan dan dan perkembangan wilayah yang terjadi di Kecamatan Mayong.
2. Pemerintah selaku pihak yang berwenang hendaknya melakukan pengawasan terhadap perkembangan industri baru jika tidak sesuai dengan tata ruang.
3. Pemerintah hendaknya mengatasi permasalahan yang muncul akibat adanya perkembangan aktivitas di Kecamatan Mayong yang menyebabkan kemacetan.

5.2.2. Rekomendasi Bagi Masyarakat

1. Masyarakat asli yang tinggal di Kecamatan Mayong sebaiknya menerima dan berinteraksi dengan baik jika ada masyarakat pendatang.
2. Masyarakat pendatang hendaknya menjalin interaksi dengan baik dengan masyarakat asli dan ikut serta dalam organisasi masyarakat.

5.2.3. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi penelitian selanjutnya ditujukan untuk melanjutkan keterbatasan peneliti dalam menyusun penelitian untuk memberikan kontribusi dan sebagai bahan diskusi debat akademis, dimana tema penelitian tentang *Rural Gentrification* sangat menarik sebagai bahan debat dan/atau penelitian selanjutnya, dimana perkembangan sekarang isu *Rural Gentrification* sudah banyak terjadi di berbagai wilayah, sehingga diharapkan akan ada tema yang sama yang lebih detail terkait *Rural Gentrification* yang akan menyempurnakan kembali tema tersebut. Oleh karena itu, riset penelitian tesis ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru maupun bahan penelitian selanjutnya tentang Dampak Perubahan Pemanfaatan Ruang terhadap struktur sosial terkait *Rural Gentrification*, antara lain:

1. Pengaruh Perubahan Pemanfaatan Ruang Perdesaan Terhadap Perkembangan Aktivitas Baru di Kecamatan Mayong.
2. Pengaruh Perubahan Pemanfaatan Ruang Terhadap Struktur Sosial Terkait *Rural Gentrification* di Kecamatan Mayong.
3. Dampak *Rural Gentrification* Terhadap Perubahan Peran Gender di Kecamatan Mayong.